

STUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH BAPAK PADA NOVEL *ARINILLAH*
KARYA TAUFIK AL HAKIM: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA SIGMUND FREUD

Alfi Syahrina Qodariyah¹, Himmatul Khoiroh², Abdur Rohman³

Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel
Surabaya¹²³

Qodariyahalfisyahrina@gmail.com, himmatulkhoiroh@uinsa.ac.id,

abdur_rohman@uinsa.ac.id

Abstract.

الادب هو عمل فني جميل، ومن اشكاله الرواية. فالرواية تحتوي على قيم جمالية تجذب القارئ في العمل الادبي. يهدف هذا البحث الى توضيح بنية الشخصية لشخصية الاب في رواية ارنى الله للكاتب توفيق الحكيم من خلال منهج علم النفس الادبي باستخدام نظرية سيغموند فرويد. تم تطبيق المنهج الوصفي النوعي في هذه الدراسة، مع استخدام تقنية جمع البيانات من خلال القراءة والتدوين تعود مصادر بيانات هذه الدراسة إلى نص رواية "أرنى الله" للكاتب توفيق الحكيم، بينما شكل البيانات يكون على هيئة كلمات أو عبارات أو جمل أو فقرات تظهر نتائج هذا البحث ان بنية الشخصية لشخصية الاب في رواية ارنى الله وفق . دراسة على المنهج الوصفي النوعي، حيث تم جمع البيانات بطريقة القراءة نظرية سيغموند فرويد تنقسم الى ثلاثة أجزاء وهي الهو، والانا، والانا العليا. يظهر الهو من خلال الدوافع الغريزية والرغبات الفطرية. أما الانا فهو الجزء الذي يقع بين العقل الواعي والعقل اللاواعي. وتتمثل الانا العليا في الضمير الاخلاقي وضبط السلوك. الكلمات المفتاحية: أرنى الله، شخصية الاب، بنية الشخصية سغمون فرويد

Abstrak:

Karya sastra merupakan karya yang sangat indah. Salah satunya yaitu novel. Novel memuat nilai keindahan yang menarik dalam karya sastra. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguraikan struktur kepribadian tokoh bapak dalam novel *Arinillah karya Taufik Al Hakim melalui pendekatan psikologi sastra dengan teori sigmun freud*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui kegiatan membaca dan mencatat. Adapun sumber data penelitian ini berasal dari teks cerpen *Arinillah karya Taufik Al Hakim*. Sedangkan data berbentuk kata, ungkapan, kalimat, ataupun paragraph. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepribadian tokoh bapak dalam novel *Arinillah dengan teori igmun freud* dibagi menjadi tiga bagian, yakni id, ego, dan superego. Id muncul melalui dorongan naluri serta keinginan yang bersifat spontan. Ego adalah bagian dalam diri manusia yang berada di Tengah Tengah antara pikiran yang sadar dan pikiran tidak sadar. Superego terwujud melalui pengendalian moral dan pertimbangan nurani.

Kata Kunci: Arinillah, Tokoh bapak, struktur kepribadian sigmun freud

PENDAHULUAN

karya yang sangat indah merupakan karya sastra. Karya tulis bisa muncul dari pengamatan kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, atau bahkan lingkungan pribadi. Novel memuat nilai keindahan yang menarik dalam karya sastra. Prosa yang berbentuk karya sastra adalah novel. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Novel adalah karangan bebas Panjang yang berisi rangkaian cerita kehidupan tokoh tokohnya beserta orang-orang sekitarnya yang menunjukkan watak tokoh dan karakter setiap perilaku. Karya sastra yang lengkap karena memuat unsur tema, latar, alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, dan pesan (amanat) terdapat dalam novel. Bagian-bagian itu sangat penting ketika menulis sebuah karya sastra yang disebut novel.

Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan yang sangat erat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), psikologi merupakan ilmu psikologi adalah ilmu yang pengaruhnya terhadap perilaku pada proses mental normal atau tidak normal. Psikologi adalah ilmu yang mengenai kejiwaan manusia. Psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari karya sastra yang dipercayai menggambarkan proses kegiatan psikologi. Disisi lain psikologi sastra sebuah bidang studi antara psikologi dan sastra (Endaswara, 2008:16). Karena memahami psikologi sama dengan memahami manusia dari sisi dalam, karena kedalaman kedalaman jiwa manusia amat luas dan amat dalam (Endaswara, 2008:14). Melukiskan bentuk jiwa pada manusia ialah sebuah daya Tarik psikologi sastra. Jiwa kita sendiri dapat mewakili jiwa orang lain dalam munculnya karya sastra.¹

Penelitian psikologi sastra pada novel masih sedikit diteliti, namun penelitian ini mempunyai beberapa keunggulan dalam memahami sastra antara lain: pertama, pentingnya membahas lebih dalam aspek tokoh dalam psikologi sastra: kedua, permasalahan tokoh yang dikembangkan dapat memberikan pendekatan respon kepada peneliti: yang ketiga, penelitian ini memiliki manfaat besar dalam menguraikan karya sastra yang lekat dengan permasalahan psikologis

Taufik Al Hakim adalah seorang penulis terkenal di Mesir. Salah satu novelnya ialah novel *Arinillah* yang diterbitkan pada tahun 1953. Dalam novel *Arinillah* ini terdapat banyak bagian-bagian yang di dalamnya berisi cerpen-cerpen karya Taufik Al Hakim sehingga terkumpul

¹ Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. (Yayasan Pustaka Obor Indonesia)

menjadi satu buku yang berjudul *Arinillah*. Cerpen *Arinillah* mengisahkan seorang anak dan bapak yang kehidupannya dengan kereligiusan beragama yang sehingga sang anak berpikir ingin melihat allah dan sang bapak yang menuruti permintaan sang anak sehingga itu membuat bapaknya menjadi gila dan hilang kesadarannya. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini terletak pada struktur kepribadian tokoh bapak dalam novel *Arinillah* dalam mencapai kepuasan, cara menghadapi realita, dan aspek moral. Kajian ini bertujuan untuk menguraikan struktur kepribadian pada novel *Arinillah* dengan menguraikan Id, Ego, dan Superego. Penelitian ini diharapkan meberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti sastra dalam memperdalam pemahaman terhadap karya sastra, terutama kajian psikologi sastra.

Dipilihnya novel *Arinillah* sebagai objek penelitian karena pertama, adanya keinginan yang harus terpenuhi dalam novel tersebut. Kedua, pada novel *Arinillah* tokoh tokoh yang diceritakan memiliki berbagai macam karakter, tingkah laku, dan kepribadian yang menjadi bukti peneliti menggunakan pendekatan struktur kepribadian teori Sigmun Freud. Dalam penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa novel *Arinillah* memunculkan berbagai persoalan persoalan yang erat kaitannya dengan aspek aspek psikologis.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sigmun Freud

Menurut teori Sigmun Freud kepribadian tokoh terbagi ke dalam tiga bagian utama, yakni id, ego, superego. Id adalah sesuatu yang ada dalam alam bawah sadar dan didorong oleh naluri untuk menuruti kemauan dasar seperti makan dan minum dan seks. Ego berada di antara bagian bawah sadar dan kesadaran yang bertugas menyatukan kemauan id dengan realitas. Superego adalah bagian kesadaran yang memegang standart moral dan menilai yang hak dan bathil.²

➤ Id

² Minderop, Albertine. 2010. Psikologi Sastra:Metode, Teori, dan Contoh Kasus (Yayasan Pustaka Obor Indonesia)21

Id adalah naluri kuat manusia untuk menuruti semua kebutuhan dasar pokok seperti: makan, minum, seks atau menghindari rasa tidak nyaman dalam dirinya. Id juga diartikan sebagai penguasa baginda dan permaisuri. Menurut Sigmund Freud, id bertempat diluar kesadaran manusia dan tidak mempertimbangkan realitas. Id bekerja dengan menjauhi ketidaknyamanan dan mencari kesenangan tersendiri.³

➤ Ego

Ego adalah bagian dalam diri manusia yang berada di Tengah Tengah antara pikiran yang sadar dan pikiran tidak sadar. Ego juga merupakan di Tengah Tengah id dan superego. Ego juga merupakan sebagai bendahara Menteri. Cara kerja ego adalah mengerjakan fungsi mental seperti berpikir logis, menyelesaikan masalah, dan membuat Keputusan. Seperti seorang rector pada sebuah kampusnya. Ego bertanggung jawab atas Keputusan yang diperbuat masuk akal untuk kemajuan manusia. Bedanya id dan ego ialah mereka tidak memikirkan benar salah, sebab id dan ego hanya focus pada tujuan kebutuhan dan keinginan tanpa memikirkan moralitas.⁴

➤ Superego

Superego adalah bagian dari kepribadian yang berhubungan dengan moral. Superego merupakan Begawan yang mempertimbangkan budi pekerti. Seperti kata hati yang paham benar dan salah. Sama halnya id, super ego tidak begitu memikirkan hal hal praktis, kecuali mampu untuk mengikuti aturan budi pekerti yaitu Ketika keinginan seksual dan agresif id dapat dipenuhi menggunakan cara sejalan dengan nilai nilai budi pekerti.⁵

Dalam penelitian (Nuratun Safitri, 2022) dengan judul Struktur Kepribadian Tokoh Inggit Dalam Novel *My Lecture My Husband* Karya Gliticious: Kajian Psikologi Sigmund Freud dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif dan berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa kepribadian tokoh Inggit tersusun atas tiga struktur pokok, yaitu Id, Ego, dan

³ Minderop, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra: Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. (Yayasan Pustaka Obor Indonesia) 20-21

⁴ Albertine Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2018) 22

⁵ Albertine Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2018) 22

Superego. Dalam struktur id, terdapat tiga komponen utama yang mencerminkan kepribadian Inggit, yakni naluri dasar, keinginan, serta dorongan untuk memperoleh kesenangan. Dalam struktur Ego, ditemukan tiga aspek yang menonjol, yaitu perbuatan, peran, dan upaya untuk mencapai kepuasan. Sementara itu, pada struktur Superego, terlihat dua aspek kepribadian yang dimiliki mencakup nilai moral positif dan nilai moral negatif.

Dalam penelitian (Anita Kurnia Rahman, 2021) dengan artikel berjudul Struktur kepribadian tokoh Lilian dalam novel *Pink Cupcake* karya Ramya Hayasrestha Sukardi (Sastra anak dalam perspektif psikoanalisis Sigmund Freud) dengan menggunakan metode penelitian kajian Pustaka dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis sigmun freud dan berdasarkan analisis data aspek id pada tokoh *Lilian* menjadi dominan ketika ia berusaha mencari kesenangan dan menghindari rasa sakit, sehingga sering bertindak impulsif, irasional, dan berorientasi pada kepuasan diri. Dorongan id ini memengaruhi ego dan superego-nya. Ego Lilian berperan dalam membedakan khayalan dan kenyataan, tampak ketika ia segera bertindak untuk memenuhi kebutuhan, misalnya mencari makanan saat lapar. Sementara superego terbentuk melalui interaksinya dengan orang tua, guru, dan teman-teman yang menanamkan nilai moral serta norma sosial dalam kepribadiannya.

Dalam penelitian (Ihsan Abrahaam, 2017) dengan artikel berjudul Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dan berdasarkan analisis data aspek kepribadian tokoh utama *keke* didominasi oleh id yang berhubungan dengan proses primer seperti membayangkan dan berkhayal. Ego Keke muncul sebagai pelaksana dari dorongan id, sedangkan superego-nya lebih dipengaruhi oleh suara hati atau *conscience*. Tokoh bawahan Ayah memiliki id yang tampak melalui tindakan refleks dan proses primer, dengan ego yang berfungsi karena dorongan id, serta superego yang didominasi oleh *ego ideal*. Sementara itu, tokoh bawahan Andi juga memiliki id yang muncul lewat tindakan refleks dan khayalan, ego yang bekerja berdasarkan prinsip realita, dan superego yang dipengaruhi oleh *conscience*.

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian-penelitian terdahulu telah banyak membahas struktur kepribadian tokoh dalam novel dianalisis dengan menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud. Namun, penelitian ini berfokus pada novel *Arinillah* karya Taufik Al Hakim. Alasan peneliti memilih novel ini adalah untuk menganalisis bagaimana struktur kepribadian tokoh Bapak digambarkan melalui tiga unsur utama, yaitu id, ego, dan superego. Selain itu,

penelitian ini juga memiliki tujuan agar pembaca mampu dalam memahami aspek kejiwaan tokoh secara lebih mendalam, serta menjadikan hasil analisis ini sebagai bahan kajian dalam pembelajaran sastra yang menghubungkan antara psikologi dan karakter manusia.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa novel *Arinillah* karya Taufik Al Hakim. Data pada penelitian ini dikumpulkan dari isi teks, dimana peneliti berperan utama dalam melakukan analisis secara induktif dan menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis. Sumber data merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik berupa data individu maupun data kelompok. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari novel *Arinillah* karya Taufik al Hakim. Dan data sekundernya diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, artikel, dan jurnal yang bersumber internet.

Dalam novel *Arinillah* terdapat bagian bagian cerpen yang dikumpulkan menjadi satu buku oleh Taufik Al Hakim yang dimana terdapat cerpen *Arinillah* halaman 10-14 yang akan diteliti oleh peneliti.

Teknik pengambilan bukti yang di gunakan penulis adalah Teknik membaca, menerjemahkan, dan mencatat dengan tahapan: a. membaca seluruh teks cerpen arinillah dalam novel arinillah, b. menerjemahkan seluruh teks cerpen arinillah dalam novel arinillah untuk memahami isi cerpen sekaligus memberi tanda halaman yang berpotensi sebagai data, c. mencatat kutipan kutipan yang berupa narasi atau dialog yang sudah ditandai, d. menguraikan dengan menggunakan data yang dimiliki.

PEMBAHASAN

Synopsis novel *Arinillah*

Pada masa lampau, hiduplah seorang pria yang dikenal jujur dan tulus hati. Ia memiliki seorang putra yang dikaruniai kecerdasan serta kepandaian dalam berbicara. Mereka sangat Bahagia sekali sampai seperti tidak ada perbedaan umur diantara mereka. Pada suatu saat

diwaktu yang senggang mereka berbicara seperti sahabat suatu Ketika sang ayah berkata “aku bersyukur kepada allah memilikimu adalah nikmat terbesar bagiku”, dijawab oleh sang anak “wahai ayahku engkau sering membicarakan allah kepadaku maka perlihatkan allah kepadaku, apakah engkau mau memperlihatkan allah kepadaku ayah? dengan rendah hati sang ayahpun menerima permintaan anaknya. Pada akhirnya sang ayahpun menyusuri kota dengan datang ke pemuka agama tapi tidak mendapat kepuasan dalam jawabannya. Akhirnya sang ayahpun menemui seorang kakek ahli zuhud yang dapat mengabulkan permintaannya. Sang ayah meminta kepada ahli zuhud untuk memperlihatkan allah kepadanya, sang ahli zuhud berkata “bahwa allah bisa dilihat dengan cintanya (mahabbahnya). Dan seketika si kakek ahli zuhud itu berdoa untuk memberikan cintanya walupun setengah dzarrah.

Setelah berhari berhari lelaki itu hilang tidak ada kabar. Akhirnya anaknya dan keluarganya mencarinya keliling kota dan mereka akhirnya bertemu sang kakek ahli zuhud dan menceritakan sang ayahnya yang menghilang. Anak dan si kakek mencari keberadaan sang ayah hingga sampailah mereka di lereng jauh dari kota dan ia menjumpai sekelompok pengembala yang mengabarkan kepadanya tentang keberadaan seorang pria di gunung, namun apa daya lelaki tersebut tidak ada Gerakan sedikitpun dari lelaki tersebut. Sang anak menyesali perbuatannya yang meminta ayahnya untuk memperlihatkan allah kepadanya, sang kakek berkata “apakah kamu dapat melihat .? Cahaya allah yang hanya seberat setengah biji jagung saja telah mampu menghancurkan struktur tubuh manusia dan menghancurkan susunan jaringan saraf manusia..”.

Stuktur kepribadian Tokoh Bapak dalam novel Arinillah

Menurut freuid manusia memiliki tiga rangkaian yakni id, diantara alam bawah sadar, sebuah divisi dari jiwa manusia yang terdapat Gudang impuls dan sumber energi mental. Ego diantara sadar dan tidak sadar bertindak sebagai perantara, menyeimbangi impuls dan tuntutan superego yang menghalangi. Superego diantara sadar dan tidak sadar yang memantau pemenuhan lengkap impuls implus yang muncul sebagai hasil Pendidikan dan identifikasi orang tua yang berperan sebagai penghalang.⁶

Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan membahas analisis tokoh bapak dalam teori sigmun fruid dalam novel Arinillah. Teori kepribadian sigmun fruid terdiri atas tiga unsur

⁶ Albertine Minderop, Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2018)21

utama, yakni id, ego, dan superego. Ketiga unsur ini tampak membentuk kepribadian tokoh bapak dalam novel arinillah karya Taufik Al Hakim.

a) Id

Id adalah naluri kuat manusia untuk menuruti semua kebutuhan dasar pokok seperti: makan, minum, seks atau menghindari rasa tidak nyaman dalam dirinya. Menurut sigmun freud id bertempat diluar kesadaran manusia dan tidak mempertimbangkan realitas. Id bekerja dengan menjauhi ketidaknyamanan dan mencari kesenangan tersendiri.⁷

Berikut contoh percakapan dari id:

تريد ان اريك الله؟
!نعم..أرنى الله
كيف أريك ما لم أره أنا نفسى ؟
ولماذا يأبى لم تره ؟
لأنى لم أفكر فى ذلك قبل الآن
وإذا طلبت إليك أن تذهب لتراه ... ثم ترينى إياه؟
.. سأفعل يا بنى .. سأفعل

Percakapan diatas terlihat bahwa tokoh bapak sedang menggunakan id nya untuk memenuhi keinginan anaknya yang ingin melihat Allah. Sedangkan sang bapak bingung ingin memperlihatkan sesuatu yang belum pernah ia pikirkan dahulunya, dengan permintaan sang anak sang bapak ingin memenuhi permintaannya.

b) Ego

Ego adalah bagian yang terletak dalam diri manusia sebagai penghubung antara alam sadar dan alam bawah sadar. Ego juga merupakan di Tengah Tengah id dan superego. Cara kerja ego adalah mengerjakan fungsi mental seperti berpikir logis, menyelesaikan masalah, dan membuat Keputusan. Seperti seorang rector pada sebuah kampusnya. Ego bertanggung jawab atas Keputusan yang diperbuat masuk akal untuk kemajuan manusia. Bedanya id dan ego ialah mereka tidak memikirkan benar salah, sebab id dan ego hanya focus pada tujuan kebutuhan dan keinginan tanpa memikirkan moralitas.⁸

⁷ Albertine Minderop, Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018)21

⁸ Albertine Minderop, Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018)22

Berikut kutipan yang mengandung ego:

ونهض الرجل ومضى لوقته وجعل يطوف بالمدينة يسأل الناس عن بغيته, فسخروا منه, فهم مشغولون عن الله ومشاهدته بأعمالهم النبوية فذهب إلى رجال الدين فحاوروه وجادلوه بنصوص محفوظة, وصيغ موضوعة فلم يخرج منهم بطائل فتركهم يا نسا ومشى في الطرقات مغموما يسائل نفسه أيعود إلى طفله كما ذهب خاوي الييد مما لب؟ وأخيرا عثر بشيخ قال لله

Kutipan diatas menunjukkan munculnya ego tokoh bapak dikarenakan sang bapak sudah mencari cari kepada para ahli ahli tapi tidak mendapat kepuasan dalam jawabannya hingga akhirnya sang bapak menemui si kakek ahli zuhud yang dapat memberi jawabannya.

c) Super ego

Superego adalah bagian yang terletak dalam diri manusia sebagai penghubung antara alam sadar dan alam bawah sadar. . Seperti kata hati yang paham benar dan salah. Sama halnya id, super ego tidak begitu memikirkan hal hal praktis, kecuali mampu untuk mengikuti aturan budi pekerti yaitu Ketika keinginan seksual dan agresif id dapat dipenuhi menggunakan cara sejalan dengan nilai nilai budi pekerti.⁹ ز

يأبى ألا تعرفني؟

فلم يبد حركا وصاحت أسرته و ذووه من حوله محاولين إيقاظه ولكن الناسك هو رأسه قانطا وقال لهم لا جدوى! كيف يسمع كلام الادميين من كان في قلبه مقدرا نصف ذرة من محبة الله؟ والله لو قطعتموه بالمنشار لما علم بذلك

أرأيت؟ إن نصف ذرة من نور الله تكفي لتحطيم تركينا الآدمي وإتلاف جهازنا العقلي

Kutipan diatas menunjukkan superego tokoh bapak yang tidak mengenali anaknya dan keluarganya dikarenakan dia sudah mendapat setengah biji jagung dari cinta (mahabbahnya) karena cinta allah itu dapat membuat susunan system manusia rusak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan tokoh bapak pada novel arinillah karya Taufiq Al hakim melalui pendekatan psikologi satra Sigmund Freud, terdapat tiga komponen yakni id, ego, dan superego. struktur kepribadian id

⁹ Albertine Minderop, Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018)22

tokoh bapak digambarkan dengan sang bapak yang ingin memenuhi keinginan seorang anak untuk melihat Allah tanpa mempertimbangkan akibatnya. Struktur kepribadian ego tokoh bapak tidak adanya kepuasan dalam jawaban sehingga ia terus mencari jawaban agar memuaskannya. Struktur kepribadian superego tercermin tokoh bapak yaitu lupanya seorang bapak terhadap anaknya dikarenakan sudah mendapat Cahaya Ilahi (mahabbahnya), yang menggambarkan puncak moral dan spiritualitasnya sebagai manusia. Penulis menyimpulkan bahwa tindakan tokoh Bapak didorong oleh kasih sayang yang tulus kepada anaknya, namun tanpa disadari menjerumuskannya pada kondisi kehilangan diri. Dari pernyataan ini maka diambillah kesimpulan bahwa kepribadian tokoh bapak itu ingin melakukan yang terbaik untuk anaknya tanpa tau sebab dan akibatnya Ketika dia melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaswara, Suwandi, (2018). *Metodologi penelitian sastra: epistemology, model, teori, dan aplikasi*. CAPS.
- Al hakim, Taufik. *Arinillah*
- Minderop, Albertine, 2018. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Siswanto, (2012). *Strategi dan Langkah Langkah penelitian*. Graha Ilmu.

Sugiyono, (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*